

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, pengelolaan piutang usaha memiliki peran yang krusial dalam menjaga kelancaran arus kas dan stabilitas keuangan perusahaan. Berdasarkan SAK Entitas Privat piutang usaha merupakan aset penting yang mencerminkan hak kontraktual perusahaan untuk menerima pembayaran dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit. Dalam praktik akuntansi yang mengacu pada basis akrual (*accrual basis*), pendapatan diakui pada saat transaksi penjualan terjadi meskipun kas belum diterima. Hal ini menjadikan pencatatan piutang usaha sebagai komponen penting, karena piutang timbul dari transaksi penjualan kredit yang harus dicatat dan diakui sebagai aset meskipun pembayaran belum diterima secara tunai.

Menurut (Kieso, 2016), perputaran piutang usaha mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menagih piutang, dan manajemen piutang yang buruk dapat mengganggu likuiditas, meningkatkan risiko kredit macet, serta menghambat pertumbuhan bisnis.

Memasuki era digital saat ini, banyak perusahaan mulai beralih ke sistem akuntansi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan piutang usaha hingga pembuatan laporan keuangan. Saat ini, pelaku usaha di Indonesia memiliki berbagai alternatif *software* akuntansi yang tidak hanya mendukung efisiensi dan kemudahan operasional, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur canggih yang dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing bisnis. Mulai dari usaha kecil dan menengah hingga perusahaan berskala besar, penggunaan *software* akuntansi memungkinkan proses keuangan berjalan secara otomatis, meningkatkan akurasi pencatatan, serta menyajikan laporan keuangan secara *real-time*. Ada beberapa *software* akuntansi yang dinilai cukup memuaskan untuk membantu dalam mengelola keuangan perusahaan diantaranya, Jurnal.id, Zahir Accounting, Accurate online, Kledo, dsb (Mayasari, 2021).

Jurnal.id merupakan salah satu *software accounting* dengan ratusan ribu pelanggan setia yang berasal dari bisnis rintisan hingga perusahaan besar. Sistem Jurnal.id telah terintegrasi dengan berbagai aplikasi, mulai dari POS, *software payroll*, hingga aplikasi perpajakan. Pengguna Jurnal.id juga tidak perlu khawatir akan kehilangan data atau penyalahgunaan data karena Jurnal.id sudah tersertifikasi ISO/IEC 27001 sehingga aman untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan semua jenis perusahaan. Jurnal.id menjadi salah satu aplikasi akuntansi pilihan terbaik karena dikenal dengan *interface* yang *user-friendly*, Jurnal.id juga merupakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* maka, Jurnal.id dapat diakses dimana saja, kapan saja dengan akses internet dan *device* yang memadai (Jurnal, 2024).

Jurnal.id merupakan aplikasi akuntansi yang unggul dalam pengelolaan piutang usaha dibandingkan aplikasi sejenis lainnya. Keunggulan utamanya terletak pada fitur pelacakan piutang secara otomatis dan *real-time*, integrasi langsung dengan faktur penjualan tanpa input ulang, serta kemampuan menjadwalkan pengingat tagihan secara otomatis melalui email kepada pelanggan.

Selain itu, Jurnal.id menyediakan laporan umur piutang (*aging receivables*) yang lengkap dan *dashboard* analitik visual yang memudahkan pengguna dalam memantau dan mengelola piutang secara efisien. Dukungan untuk transaksi *multi-currency* dan pengelolaan *multi-customer* juga membuatnya cocok digunakan oleh perusahaan berskala internasional. Seluruh fitur ini menjadikan Jurnal.id sebagai solusi akuntansi digital yang lebih unggul dan komprehensif dalam manajemen piutang usaha dibandingkan aplikasi lainnya. Dengan memanfaatkan fitur-fitur tersebut, suatu perusahaan diharapkan dapat mempercepat siklus penagihan piutang, mengurangi risiko piutang tak tertagih, meningkatkan akurasi data keuangan, dan pada akhirnya, mengoptimalkan pengelolaan arus kas, serta meningkatkan likuiditas perusahaan (Jurnal.id, 2025).

Meskipun potensi manfaat dari penggunaan aplikasi akuntansi seperti Jurnal.id sudah terlihat jelas, terutama dalam hal efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Namun, implementasi dan efektivitas prosedur pencatatan piutang usaha menggunakan aplikasi ini tetap perlu dikaji secara mendalam. Kajian tersebut penting karena penerapan teknologi akuntansi tidak selalu berjalan mulus di setiap perusahaan, terutama pada usaha kecil dan menengah yang mungkin belum

memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai di bidang akuntansi digital. Permasalahan yang sering muncul dalam praktik di lapangan antara lain adalah kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi, kesalahan dalam penginputan data transaksi, hingga kekeliruan dalam penetapan waktu pengakuan piutang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasinya semata, tetapi juga mencakup aspek prosedural pencatatan piutang yang belum sepenuhnya dipahami atau dijalankan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi seperti Jurnal.id benar-benar membantu perusahaan dalam menerapkan prosedur pencatatan piutang usaha yang efektif dan sesuai standar, serta mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam proses tersebut.

Pemahaman yang komprehensif mengenai langkah-langkah prosedural, fitur-fitur yang relevan, dan potensi dampak penggunaan Jurnal.id terhadap efisiensi pengelolaan piutang usaha menjadi krusial bagi perusahaan yang ingin mengadopsi solusi aplikasi akuntansi ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, tugas akhir ini difokuskan untuk menganalisis “**Prosedur Pencatatan Piutang Usaha Dengan Aplikasi Akuntansi *Online* Berbasis *Cloud* Jurnal.id**”. Melalui tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang tepat dalam mengelola piutang usaha secara efektif, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital.

## **I.2. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses pencatatan piutang usaha pada perusahaan yang menggunakan sistem aplikasi akuntansi berbasis digital, khususnya Jurnal.id. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami prosedur pencatatan piutang usaha yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan aplikasi Jurnal.id.

2. Mengidentifikasi dokumen-dokumen yang berkaitan dalam proses pencatatan piutang usaha.
3. Menganalisis penggunaan aplikasi berbasis *cloud* Jurnal.id sebagai bagian dari sistem akuntansi dalam pengelolaan piutang usaha, serta mengevaluasi efektivitasnya.